PENERAPAN METODE *TIME TOKEN* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI JENIS SUMBER DAYA ALAM, PERSEBARAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI DI LINGKUNGAN SETEMPAT SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri**

OLEH :

NANING WAHYUNI

11.1.01.10.0231

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NANING WAHYUNI
NPM: 11.1.01.10.0231

Judul:

PENERAPAN METODE *TIME TOKEN* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI JENIS SUMBER DAYA ALAM , PERSEBARAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI DI LINGKUNGAN SETEMPAT SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Darsono,M.Kom	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
NIDN. 0710016101	NIDN. 0713078602

ii

Skripsi oleh:

NANING WAHYUNI
NPM: 11.1.01.10.0231

Judul:

PENERAPAN METODE *TIME TOKEN* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI JENIS SUMBER DAYA ALAM , PERSEBARAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI DI LINGKUNGAN SETEMPAT SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 09 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Darsono,M.Kom
2. Penguji I : Muhamad Basori,S.Pd.I., M.Pd
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

PENERAPAN METODE *TIME TOKEN* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI JENIS SUMBER DAYA ALAM, PERSEBARAN DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KEGIATAN EKONOMI DI LINGKUNGAN SETEMPAT SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

NANING WAHYUNI

11.1.01.10.0231

FKIP – PGSD

Naningwahyuni46@yahoo.co.id

Drs. Darsono, M.Kom dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif,membosankan dan dapat mempengaruhi hal belajar siswa yang kurang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan metode *time token* didukung media gambar, mengetahui aktivitas siswa saat menggunakan metode *time token* didukung media gambar dan perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *time token* didukung media gambar dan yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SDN Kandangan 3 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pretest-posttest kontrol group dengan rancangan *" (quasi-eksperimen)"*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kandangan 3, Sampel penelitian ditetapkan pada 2 kelas yaitu siswa kelas eksperimen IVa, kelas kontrol IVb SDN Kandangan 3 dengan jumlah 48 siswa yang ditentukan dengan *random sampling.* Data tentang kemampuan hasil belajar IPS dikumpulkan dengan instrumen berupa tes Isian dan uraian. Data dianalisis dengan t-test.

Dengan demikian, dapat disimpulkan Aktivitas siswa dalam proses mengelola pembelajaran dengan metode *time token* telah meningkat setiap tahap yaitu memperoleh rata-rata 98%. Ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode *time token* dengan metode konvensional. Dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 4.897, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,687, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti " hipotesa nol (Ho) ditolak dan hipotesa alternatif (H1) diterima. Dengan kata lain ada pengaruh penggunaan metode *time token* dengan metode konvensional terhadap kemampuan mendiskripsikan jenis sumber daya alam, persebaran dan pemanfaatanya untuk siswa kelas IV SDN Kandangan 3.

Kata kunci : Penerapan,metode *time token*, media gambar, kemampuan, mengidentifikasi jenis sumber daya alam, persebaran dan pemanfaatanya.

I. LATAR BELAKANG

Menurut Slavin (2005: 11) menyebutkan bahwa :

> Salah satu model belajar yang melatih kemandirian siswa atau menempatkan guru sebagai fasilitator dan motivator adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif telah mengindikasikan bahwa Penghargaan tim dan tanggung jawab individual sangat penting untuk meningkatkan prestasi kemampuan dasar.

Berhubungan dengan hal tersebut dapat di-terapkan berbagai model kooperatif dalam pembelajaran, salah satunya yaitu metode *time token*. Penerapan metode *time token* pada pembelajaran IPS khususnya pada kegiatan memahami jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat dimana nanti dibantu dengan media gambar akan dapat meningkatkan prestasi dan pengetahuan siswa.

"*Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah" (Miftahul Huda, 2013: 239). Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalah yang ditemukan.

Menurut Rusman (2012: 324) memaknai pembelajaran aktif sebagai berikut :

> Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetauan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Dari pengertian *time token* dan pembelajaran aktif tersebut terdapat unsur saling mendukung sehingga pembelajaran aktif yang dapat diciptakan dari metode *time token* akan sangat membantu siswa dalam menggali pengetahuan.

Kelebihan dari metode *time token* diantaranya dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi, menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali, membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan ke-

mampuan siswa dalam ber-komunikasi (aspek berbicara), melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat, me-numbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling, mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik, mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat dari orang lain, mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang di hadapi, dan tidak memerlukan banyak media pem-belajaran.

Selain hal-hal tersebut model *time token* telah teruji dapat me-ningkatkan pengetahuan peserta didik, terbukti dengan adanya keberhasilan dalam pembelajaran, diantaranya dalam penelitian Dewi Ratna Sari mahasiswa Universitas Negeri Malang tahun 2011, dengan judul penelitian "Penerapan model pembelajaran *time token* arends untuk meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas V SDN Ketawanggede 2 kota Malang" me-nyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* arends mampu merubah cara belajar siswa dari menerima pengetauan sendiri melalui serangkaian bicara selain itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar pratindakan (66), siklus I (78), dan siklus II (88). Dan juga dalam penelitian Sampirno mahasiswa Universitas Negeri Malang tahun 2009, dengan judul penelitian "Penggunaan media gambar untuk meningkatan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas III SDN Lumbang 03 Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan" menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar alat musik di kelas III SDN Lumbang Kabupaten Pasuruan dapat meningkatkan kemampuan isi bacaan siswa, hal ini dapat ditunjukan dari nilai rata-rata kemampuan membaca pratindakan (57), siklus 1 (67) dan siklus II (81). Dalam kedua penelitian itu menjelaskan keberhasilan metode *time token* dengan media gambar.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2011:38), variabel yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu Pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dan media tiga dimensi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan me-nentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik *one-group pretest-posttest design.* Teknik ini digunakan karena penelitian ini meng-gunakan satu kelas, terjadi dua perlakuan yang pertama menggunakan *pre-test* dilakukan sebelum diberi per-lakuan (sebelum meng-gunakan pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dengan media tiga dimensi) terhadap ke-mampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang, yang kedua menggunakan *post-test* dilakukan sesudah diberi per-lakuan (menggunakan pem-belajaran kooperatif tipe *example non example* dengan media tiga dimensi) terhadap kemampuan menentukan sifat -sifat bangun ruang.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang di-gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kandangan 3 yang berlokasi Jl. Pasar Hewan Dsn. Pandean Kec. Kandangan Kab. Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya judul penelitian ini pada bulan Desember 2014 hingga Oktober 2015.

D. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:188) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian dilakukan di kelas IVB SDN Kandangan 3 yang berjumlah 29 siswa.

E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk variabel bebas adalah validasi sedangkan untuk variabel terikat adalah tes.

2. Validasi Instrumen

a. Validasi Ahli

Instrumen dari variabel bebas berupa silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, dan soal untuk tes tulis, diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi layak digunakan atau tidak.

b. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba soal di luar sampel dan menggunakan MS. Excel 2007 untuk melakukan perhitungan hasil uji validitas dengan melihat Interpretasi Koefisien Korelasi (r_{xy}).

c. Uji Reabelitas

Peneliti menggunakan bantuan MS. Excel 2007 dalam melakukan perhitungan dengan melihat Interpretasi Koefisien Reliabelitas (r11).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Dalam penelitian ini, digunakan teknis analisis statistik inferensial dengan uji-t *pained sample* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

2. Norma Keputusan

a. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 1 % maka sangat signifikan, akibatnya Ha diterima, H_o ditolak;
b. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 5 % maka signifikan, akibatnya Ha diterima, H_o ditolak; dan
c. Jika $t_h \leq t_t$ taraf signifikan 5 % maka tidak signifikan, akibat-nya H_o gagal ditolak/ diterima, Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hipotesis pertama diketahui hasil *pretest* sebelum menggunakan pem-belajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 57,32. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya 75% < KKM (75). Dari hasil analisis tersebut dapat di-simpulkan bahwa sebelum meng-gunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi dikatagorikan kurang maksimal.

Berdasarkan analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa hasil *posttest* sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi yaitu 75,54. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya 75% > KKM (75). Dari hasil analisis tersebut dapat di-simpulkan bahwa sesudah meng-gunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi dikatagorikan tercapai maksimal (meningkat).

Berdasarkan analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa hasil adalah t_{hitung} 11,31. Dan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% adalah 2,467. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 1% yaitu 11,31 > 2,467 (Db27). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi terhadap ke-mampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV SDN Kandangan 3.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Eggen, Paul dan Donkauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom, dkk. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: PT Refika Aditama.

Muhsetyo, Gatot. 2010. *Pembelajaran Matemetika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Russeffendi. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksata Lainnya*. Bandung: Tarsito.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning dan Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Untoro, Joko dan Tim Guru Indonesia. 2011. *Target Nilai Rapor 10 Kupas Habis Semua Pelajaran SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Wahyumedia.

Windayana, Husen dkk. 2007. *Geometri dan Pengukuran*. Bandung: UPI PRESS.